

Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Aplikasi Fintech terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

The Influence of Financial Literacy and Perceived Ease of Use of Fintech Applications on Personal Financial Management Behavior

Erna Nuryanti & Syamsul Hadi*

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

Diterima: 16 Juli 2025; Direview: 15 September 2025; Disetujui: 11 Oktober 2025

*Corresponding Email: syamsul.hadi@stiepari.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Masalah difokuskan pada bagaimana kemampuan finansial serta kemudahan akses teknologi digital memengaruhi pengaturan pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan jangka panjang mahasiswa di Kabupaten Semarang, daerah Bawen. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan persepsi kemudahan teknologi digital. Data-data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert dari 122 mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi fintech, dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan regresi linier berganda. Kajian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara persepsi kemudahan penggunaan fintech juga memberikan pengaruh signifikan dan lebih dominan. Secara simultan, kombinasi kedua variabel tersebut menjelaskan hampir setengah variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, menunjukkan pentingnya edukasi finansial dan pemanfaatan teknologi digital yang mudah digunakan untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat, terstruktur, dan bertanggung jawab

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Fintech; Persepsi Kemudahan; Perilaku Pengelolaan Keuangan; Mahasiswa.

Abstract

This article aims to analyze the effect of financial literacy and perceived ease of using fintech applications on the personal financial management behavior of students. The study focuses on how financial knowledge and the ease of accessing digital technology influence students' budgeting, saving, and long-term financial planning in Bawen, Semarang Regency. To address this issue, the study refers to theories of financial literacy, personal financial management behavior, and perceived ease of digital technology. Data were collected through closed-ended questionnaires using a Likert scale from 122 students who actively use fintech applications and were analyzed quantitatively using multiple linear regression. The study concludes that financial literacy has a positive effect on students' financial management behavior, while perceived ease of using fintech also has a significant and more dominant influence. Simultaneously, the combination of these variables explains nearly half of the variation in students' financial management behavior, highlighting the importance of financial education and accessible digital technology to develop healthy, structured, and responsible financial behavior.

Keywords: Financial Literacy; Fintech; Perceived Ease Of Use; Financial Management Behavior; Students.

How to Cite: Nuryanti, E., & Hadi, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Aplikasi Fintech terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 8 (2): 1015-1022.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan. Salah satu inovasi yang muncul adalah *financial technology (fintech)*, yang menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan secara digital. Di Indonesia, penggunaan fintech semakin populer, terutama di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa (Technology et al., 2022).

Namun, meskipun kemudahan akses dan penggunaan fintech semakin meningkat, terdapat fenomena perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mereka. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (HASANAH, 2014). Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah literasi keuangan, yaitu kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech juga diyakini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Mahasiswa di Kabupaten Semarang, khususnya di daerah Bawen, merupakan kelompok yang aktif dalam menggunakan aplikasi fintech (Amrin et al., 2022). Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di daerah tersebut (Amrin et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Semarang, khususnya di daerah Bawen (Gulo & Hadi, 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Semarang, khususnya di daerah Bawen. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Selain itu, penelitian ini juga meneliti bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan aplikasi fintech dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, penelitian ini akan menilai pengaruh simultan antara literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran kombinasi pengetahuan finansial dan pemanfaatan teknologi digital dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, terstruktur, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan: pertama, menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa; kedua, menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa; dan ketiga, menganalisis pengaruh literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Semarang, daerah Bawen.

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai guna membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan pribadi (Moh. Asep Zakariya Ansori et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Penelitian oleh (Yunista et al., 2021) menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech mencerminkan sejauh mana individu merasa bahwa menggunakan aplikasi tersebut tidak memerlukan usaha yang besar (Fandiyanto, 2024). Jika mahasiswa merasa aplikasi fintech mudah digunakan, mereka cenderung akan lebih sering memanfaatkannya dalam kegiatan keuangan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka (Rohmah et al., 2022). Penelitian

oleh (Yunista et al., 2021) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan fintech paylater berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

(I. Fitria et al., 2021) mencakup tindakan-tindakan individu dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik diharapkan dapat menghindari utang konsumtif dan mempersiapkan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik (Faramitha, 2021). Penelitian oleh (Jaya et al., 2016) mengemukakan bahwa financial technology memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan landasan teori dan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Semarang, daerah Bawen.

H₂: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Semarang, daerah Bawen.

H₃: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Semarang, daerah Bawen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif (Sugiyono, 2019). Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X1) dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) di Kabupaten Semarang, khususnya daerah Bawen.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan penelitian ini untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif menggunakan data numerik dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik.

Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif di Kabupaten Semarang, daerah Bawen, yang menggunakan aplikasi fintech. Total populasi mahasiswa adalah 175 orang.

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- 1) n = jumlah sampel
- 2) N = populasi = 175 mahasiswa
- 3) e = margin of error = 5% (0,05)

Perhitungan:

$$n = \frac{175}{1 + 175(0,05)^2} = \frac{175}{1 + 175(0,0025)} = \frac{175}{1 + 0,4375} = \frac{175}{1,4375} \approx 121,8$$

Sehingga jumlah sampel yang disarankan adalah ≈ 122 responden.

Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling (Abdullah et al., 2017), yaitu mahasiswa yang memenuhi kriteria:

1. Mahasiswa aktif di Kabupaten Semarang, daerah Bawen.
2. Menggunakan aplikasi fintech dalam aktivitas keuangan sehari-hari.
3. Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Penelitian ini memiliki tiga variabel utama:

Variabel Independen:

- 1) X1: Literasi Keuangan
- 2) X2: Persepsi Kemudahan Penggunaan Aplikasi Fintech

Variabel Dependen:

1) Y: Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

Tabel 1. Instrumen kuesioner

Variabel	Indikator / Pernyataan
Literasi Keuangan (X1)	1. Saya memahami pentingnya menabung secara rutin.
	2. Saya mengetahui cara mengatur anggaran bulanan.
	3. Saya memahami perbedaan antara tabungan, investasi, dan utang.
	4. Saya dapat membuat keputusan keuangan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat.
	5. Saya memahami konsep bunga dan cara menghitungnya.
Persepsi Kemudahan Penggunaan Fintech (X2)	1. Saya merasa mudah menggunakan aplikasi fintech untuk transaksi sehari-hari.
	2. Tampilan dan fitur aplikasi fintech mudah dipahami.
	3. Menggunakan aplikasi fintech tidak memerlukan usaha yang besar.
	4. Saya merasa nyaman bertransaksi menggunakan aplikasi fintech.
	5. Saya akan terus menggunakan aplikasi fintech karena kemudahannya.
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	1. Saya selalu mencatat pengeluaran bulanan saya.
	2. Saya mengatur pengeluaran agar sesuai dengan anggaran.
	3. Saya memprioritaskan tabungan sebelum pengeluaran konsumtif.
	4. Saya menghindari utang konsumtif yang tidak perlu.
	5. Saya merencanakan pengeluaran untuk kebutuhan jangka panjang.

Data dianalisis menggunakan SPSS versi terbaru. Proses analisis mencakup:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 1) Uji validitas digunakan untuk memastikan setiap item pertanyaan benar-benar mengukur variabel yang dimaksud.
 - 2) Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan konsistensi jawaban responden menggunakan Cronbach's Alpha (nilai $\geq 0,70$ dianggap reliabel).
2. Analisis Deskriptif
Untuk mengetahui distribusi jawaban responden, termasuk nilai rata-rata, frekuensi, dan persentase tiap pertanyaan.
3. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda
 - 1) Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X1 atau X2) terhadap variabel dependen (Y).
 - 2) Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
4. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji normalitas: untuk memastikan data terdistribusi normal.
 - 2) Uji multikolinearitas: untuk memeriksa korelasi antarvariabel independen.
 - 3) Uji heteroskedastisitas: untuk memastikan varians residual konstan.
5. Uji Hipotesis
 - 1) Menggunakan nilai signifikansi (p-value) dan koefisien determinasi (R^2).
 - 2) Hipotesis diterima jika p-value $< 0,05$, menunjukkan pengaruh signifikan.
6. Interpretasi Hasil
Hasil analisis SPSS akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi kemudahan fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Ethical Clearance / Etika Penelitian

- 1) Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika dari institusi terkait.



- 2) Semua responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan jaminan kerahasiaan data.
- 3) Partisipasi mahasiswa bersifat sukarela, dan mereka dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keandalan instrumen kuesioner. Berdasarkan output SPSS:

1. Literasi Keuangan (X1): Cronbach's Alpha = 0,751
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan Fintech (X2): Cronbach's Alpha = 0,760
3. Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y): Cronbach's Alpha = 0,745

Semua variabel memiliki reliabilitas yang baik karena nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Ini menunjukkan instrumen penelitian konsisten dalam mengukur variabel masing-masing, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya untuk analisis selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X1) dan persepsi kemudahan penggunaan fintech (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y).

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of Estimate
1	0,679	0,462	0,453	1,15083

R = 0,679 menunjukkan terdapat korelasi positif yang cukup kuat antara literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan fintech terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

R² = 0,462 mengindikasikan 46,2% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan fintech. Sisanya (53,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti pendapatan orang tua, tingkat pengeluaran, tekanan teman sebaya, atau motivasi pribadi.

Tabel 3. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	135,117	2	67,559	51,010	0,000
Residual	157,604	119	1,324		
Total	292,721	121			

F = 51,010; p < 0,001 → menunjukkan model regresi signifikan secara simultan. Artinya, secara bersama-sama literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan fintech berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Tabel 4. Koefisien Regresi

Variabel	B	Beta	T	Sig.
Konstanta	10,622		10,173	0,000
X1	0,107	0,152	2,237	0,027
X2	0,402	0,639	9,375	0,000

Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (t = 2,237; p = 0,027 < 0,05). Artinya, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Persepsi Kemudahan Penggunaan Fintech (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi (t = 9,375; p = 0,000 < 0,05). Koefisien Beta yang lebih tinggi dibanding X1 menunjukkan X2 lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa.

Konstanta = 10,622 → jika X1 dan X2 = 0, rata-rata skor perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa adalah 10,622, yang menunjukkan tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa masih berada pada skala positif walaupun tanpa pengaruh kedua variabel independen.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1)

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memahami konsep dasar keuangan seperti menabung, membuat anggaran, mengelola investasi, dan memahami risiko utang cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Fenomena ini sejalan dengan penelitian (Moh. Asep Zakariya Ansori et al., 2024) dan (Yunista et al., 2021), yang menyatakan literasi keuangan dapat meningkatkan financial self-efficacy. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat menghindari perilaku konsumtif, meminimalkan utang, serta mempersiapkan masa depan finansial.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi akan membuat anggaran bulanan, mencatat pengeluaran, dan menempatkan sebagian dana untuk tabungan atau investasi, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih sistematis dan terkontrol.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Fintech (X2) dan Kaitannya dengan TAM & TPB Persepsi kemudahan penggunaan fintech juga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa perceived ease of use atau kemudahan penggunaan teknologi memengaruhi niat untuk menggunakan sistem (Nugrahani et al., 2022).

Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang merasa fintech mudah digunakan cenderung lebih aktif dalam melakukan transaksi, menabung, dan memonitor pengeluaran. Kemudahan penggunaan fintech meningkatkan behavioral intention dalam Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), sehingga perilaku aktual pengelolaan keuangan juga meningkat.

Analisis kritis menunjukkan bahwa kemudahan akses fintech bukan hanya memengaruhi perilaku langsung, tetapi juga memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka (self-efficacy) dalam mengatur keuangan. Dengan kata lain, kemudahan teknologi menjadi mediator antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat.

Pengaruh Simultan (X1 dan X2)

Secara simultan, literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan fintech menjelaskan 46,2% variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini menegaskan bahwa kombinasi pengetahuan finansial dan kemudahan akses teknologi digital sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik.

Dari perspektif TPB, literasi keuangan membentuk attitude toward behavior mahasiswa, sedangkan kemudahan penggunaan fintech membentuk perceived behavioral control. Kombinasi keduanya mendorong behavioral intention yang kuat, sehingga perilaku pengelolaan keuangan menjadi lebih disiplin, sistematis, dan efisien.

Hasil ini mendukung penelitian (Purwati & Wijaya, 2019) dan (T. N. Fitria, 2023) yang menekankan pentingnya faktor edukasi finansial dan kemudahan penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan dan merasa fintech mudah digunakan cenderung lebih disiplin, terstruktur, dan mampu meminimalkan pengeluaran konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat diberikan. Bagi mahasiswa, penting untuk meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai bentuk edukasi, seminar, serta praktik langsung dalam mengelola keuangan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi fintech secara optimal untuk melakukan pencatatan pengeluaran, menabung, serta merencanakan investasi sehingga pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih terstruktur dan terkontrol. Bagi penyedia fintech, penelitian ini menekankan perlunya menghadirkan antarmuka aplikasi yang sederhana, fitur lengkap, serta proses transaksi yang cepat untuk mendukung pengelolaan keuangan pengguna. Penyedia fintech juga dapat memberikan edukasi penggunaan aplikasi melalui panduan atau workshop agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penyelenggaraan program literasi keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, integrasi literasi finansial ke dalam kurikulum dapat mempersiapkan mahasiswa

menghadapi tantangan ekonomi nyata setelah lulus, sehingga mereka lebih siap dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan aplikasi fintech memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Semarang, khususnya di daerah Bawen. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu memahami konsep dasar keuangan, seperti menabung secara rutin, membuat anggaran bulanan, membedakan antara tabungan, investasi, dan utang, serta mengambil keputusan keuangan yang mempertimbangkan risiko dan manfaat, sehingga mereka dapat mengatur pengeluaran dengan lebih bijak, mengurangi perilaku konsumtif, dan merencanakan keuangan jangka panjang secara efektif. Selain itu, mahasiswa yang menilai aplikasi fintech mudah digunakan cenderung lebih rutin mencatat pengeluaran, memantau saldo, melakukan transaksi pembayaran, menabung secara digital, dan merencanakan investasi dengan lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM), di mana kemudahan penggunaan teknologi meningkatkan behavioral intention, serta dengan Theory of Planned Behavior (TPB), di mana literasi keuangan membentuk attitude toward behavior yang mendorong niat mahasiswa bertindak secara finansial bijak. Secara simultan, kombinasi literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan fintech menjelaskan hampir setengah variasi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan finansial, tetapi juga oleh kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Dengan demikian, integrasi edukasi finansial dan penggunaan teknologi fintech yang user-friendly menjadi kunci dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang sehat, terstruktur, disiplin, dan berorientasi pada pengelolaan keuangan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*.
- Amrin, E., Rismawati, R., Goso, G., & Asriany, A. (2022). Studi Komparasi Layanan Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Kota Palopo. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 114–125. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2722>
- Fandiyanto, R. A. M. D. D. A.-F. E. P. W. I. A. P. and I. P. (2024). Perkembangan Fintech Dalam Meningkatkan Transaksi Digital UMKM di Indonesia. *Journal of Digital Business Research*, 1(1), 1526.
- Faramitha, A. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial *Analysis of financial management behavior on millennial generation*. 17(1), 19–29.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Business and Banking*, 11(1), 1–15.
- Fitria, T. N. (2023). Augmented reality (AR) and virtual reality (VR) technology in education: Media of teaching and learning: A review. *International Journal of Computer and Information* <http://www.ijcis.net/index.php/ijcis/article/view/102>
- Gulo, T., & Hadi, S. (2024). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA USAHA TOKOBAJU KECAMATAN BERGAS, KABUPATEN SEMARANG. 18, 200–210. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.47033>
- HASANAH, N. (2014). "PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN PEMBIAYAAN FINTECH PEER TO PEER LENDING SYARIAH" (Studi pada Masyarakat Kabupaten Sukoharjo). In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Jaya, W., Arifin, R., & Slamet, A. R. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 46–62.
- Moh. Asep Zakariya Ansori, M. Wanri Wahyudin, Neng Ila Nurbaet, Muhamad Rama Isagozi, Siti Azkya Diva, Nadina Amira Zahra, Guslianti Nur, Muhammad Yusuf, & Muhammad Tabroni. (2024). Analisis

- Literasi Keuangan Penggunaan Fintech Payment Bagi Pelaku Usaha UMKM. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 210–225. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.130>
- Nugrahani, P. A. M., Adi, I. A. S. P., & Darmaputra, P. G. E. (2022). Menjaga Standar Kualitas Pelayanan Guest Service Agent dengan PDCA pada Masa New Normal: Studi Kasus sebuah Hotel di Uluwatu, Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 11(2), 106–114. <https://doi.org/10.52352/jbh.v11i2.855>
- Purwati, A. A., & Wijaya, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Integritas, Kompetensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Golden Riau Jaya Pekanbaru. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 16(2), 132. <https://doi.org/10.24014/sitekin.v16i2.10443>
- Rohmah, S., Abidin, R., & Kurniawan, P. C. (2022). Peran Fintech, Inklusi Keuangan, Locus of Control Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada Umkm Sentra Batik Pekalongan). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v2i2.1537>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Technology, D., The, I., & Era, I. (2022). *Jurnal pendidikan ekonomi*.
- Yunista, E., Sari, N., Anam, A. K., Manajemen, P. S., Nahdlatul, U. I., Anam, A. K., Perilaku, K., & Diri, E. (2021). *Sikap Keuangan , Kontrol Perilaku , Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan*. 04(01).